

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Inovasi guru Pendidikan Agama Kristen merupakan kemampuan guru dalam menciptakan, mengembangkan, dan memanfaatkan strategi, metode, maupun media pembelajaran yang kreatif serta sesuai dengan kebutuhan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam mengembangkan karakter sopan santun Generasi Alpha di SDN 2 Sopai, inovasi guru PAK dilakukan melalui pembaruan dalam proses pembelajaran yang mencakup penggunaan media pembelajaran, variasi metode, pembiasaan, dan keteladanan. Bentuk inovasi tersebut terlihat melalui pemanfaatan video pembelajaran, gambar, cerita Alkitab, diskusi, tanya jawab, dan bermain peran yang digunakan guru PAK untuk menyampaikan nilai-nilai Kristiani secara menarik dan mudah dipahami oleh siswa.

Inovasi guru PAK tersebut mendukung pengembangan karakter sopan santun siswa melalui penanaman nilai menghormati guru, menghargai teman, menggunakan bahasa yang santun, mengucapkan salam, meminta maaf, mengucapkan terima kasih, serta menunjukkan kepedulian terhadap sesama. Melalui pembelajaran yang kreatif, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik Generasi Alpha, guru PAK berperan dalam membimbing siswa agar nilai-nilai Kristiani tidak hanya dipahami sebagai

pengetahuan, tetapi juga diwujudkan dalam perilaku sehari-hari di lingkungan sekolah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai inovasi guru Pendidikan Agama Kristen dalam mengembangkan karakter sopan santun siswa generasi alpha di SDN 2 Sopai, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Pendidikan Agama Kristen

Guru Pendidikan Agama Kristen diharapkan terus mengembangkan inovasi dalam pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa generasi alpha. Inovasi tersebut dapat dilakukan melalui penggunaan media pembelajaran yang menarik, penerapan metode pembelajaran yang interaktif, serta menghubungkan materi Pendidikan Agama Kristen dengan kehidupan nyata siswa. Selain itu, guru PAK diharapkan terus mempertahankan pembiasaan nilai-nilai Kristiani dan keteladanan dalam kehidupan sehari-hari, karena pembentukan dan pengembangan karakter sopan santun tidak hanya melalui penyampaian materi, tetapi juga melalui contoh nyata yang diberikan oleh guru.

2. Bagi Siswa Generasi Alpha

Siswa diharapkan mampu mempertahankan dan menerapkan nilai-nilai sopan santun yang telah diperoleh melalui pembelajaran Pendidikan

Agama Kristen dalam kehidupan sehari-hari. Sikap menghormati guru, menghargai teman, berbicara dengan baik, meminta izin, mengucapkan terima kasih, dan meminta maaf perlu terus dikembangkan, baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat. Siswa juga diharapkan dapat menggunakan perkembangan teknologi secara bijaksana dengan tetap memperhatikan nilai moral dan karakter yang baik.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan terus memberikan dukungan terhadap pelaksanaan pembelajaran inovatif yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Kristen melalui penyediaan fasilitas pembelajaran yang mendukung serta menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung pembentukan karakter siswa. Kerja sama antara sekolah, guru, dan orang tua juga perlu ditingkatkan agar nilai-nilai sopan santun dapat terus dikembangkan secara berkelanjutan dalam kehidupan siswa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dalam pembentukan dan pengembangan karakter siswa dengan kajian yang lebih luas. Penelitian berikutnya dapat mengkaji aspek lain yang berkaitan dengan perkembangan generasi alpha, seperti peran keluarga, penggunaan teknologi digital dalam pendidikan karakter, atau strategi pembelajaran PAK lainnya dalam membentuk nilai-nilai Kristiani pada peserta didik.